

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profil Pelajar Pancasila merupakan kompetensi dan karakter yang harus ada pada diri setiap pelajar, baik di saat ia masih menempuh Pendidikan ataupun ketika sudah lulus dan terjun di masyarakat.¹ Dalam hal ini, penanaman karakter untuk pelajar terutama anak usia dini terpaku pada pengimplementasian nilai-nilai Pancasila. Profil ini dirancang untuk memaksimalkan kompetensi sistem Pendidikan. Dalam keseharian, penguatan Profil Pancasila berpusat pada penanaman karakter dan kompetensi individu melalui berbagai jenis pembelajaran seperti intrakurikuler, kokurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler yang dicakupkan menjadi budaya sekolah.²

Kemendikbud memiliki kebijakan dalam bidang kurikulum merdeka yang dinamakan dengan Profil Pelajar Pancasila. Sebagai bentuk perwujudan pengamalan nilai-nilai Pancasila serta penguasaan kompetensi global oleh para pelajar Indonesia. Penguatan profil pelajar Pancasila ini memiliki 6 dimensi yang berisi Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan Global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis serta kreatif. Tentu saja ke enam dimensi ini sangat berkaitan dengan seluruh nilai Pancasila. Semakin baik pelaksanaan penanaman profil Pelajar Pancasila ini, maka semakin

¹ Dini Irawati,dkk.”Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa”

² Umi Nahdiyah and Imron Arifin, “Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Kurikulum Merdeka,” 2022, 8.

meningkatnya pengalaman nilai sila peserta didik.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menanamkan karakter kepada peserta didik merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencegah radikalisme dimana hal ini mengandung elemen berkebhinnekaan global dimana elemen tersebut menekankan pada penguatan karakter dalam menjaga lokalitas, identitas bangsa dan budaya luhur.³ Di era sekarang ini banyak ditemukan bahwa Pancasila hanya dijadikan sebagai simbolis dan belum diimplementasikan sepenuhnya. Masih banyak ditemukan pemikiran bahwa Pancasila hanya sebagai Dasar Negara Indonesia, sehingga kesadaran untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila itu sangat minim bahkan sangat jarang ditemukan. Padahal, di dalam Pancasila sangat banyak terdapat hal-hal yang perlu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Pengimplementasian nilai-nilai Pancasila melalui Profil Pelajar Pancasila perlu di tanamkan sejak usia dini. Proses ini harus ditindak lanjuti dengan melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru, wali murid bahkan mitra sekolah. Sehingga anak-anak mampu mewujudkan nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila dan akhlak mulia yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk menyiapkan masa depan anak untuk menjadi generasi yang cerdas dan berkarakter.⁵

Salah satu ayat yang menjadi dalil cinta tanah air menurut ulama yaitu

³ Yuniarto Mudjisusatyo, Siti Zulfa Yuzni, and Arif Rahman, "*Implementation Of Prototype Curriculum In School*," n.d., 19.

⁴ Heriani Dhia Ayu Safitri, "Strategi Implementasi Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Pada Jenjang Paud (studi Kasus Di Kb Tunas Bangsa)," 2022, 9.

⁵ Mallevi Agustin Ningrum et al., "PAUD Holistik Integratif Berdimensi Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (January 25, 2023): 563–74.

Al-Qur'an surah an-Nisa ayat 66.

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اخْرَجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا
فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِّنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ
وَأَشَدَّ تَثْبِيتًا ﴿٦٦﴾

Dalam Tafsir al-Kabir, Imam Fakhr al-Din al-Razi menafsirkan "Allah menjadikan yang meninggalkan kampung halaman sama saja dengan bunuh diri." Pernyataan al-Razi tersebut juga menggambarkan bahwa sulit untuk meninggalkan tanah air dalam pikiran, seperti halnya rasa sakit karena bunuh diri. Dengan demikian, cinta tanah air adalah naluri yang sangat dalam dalam jiwa manusia.

Penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAUD memiliki elemen dan subelemen yang telah ditentukan oleh guru dan capaian pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Berikut strategi yang dilakukan untuk menentukan elemen dan subelemen di antaranya ialah (1) yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik adalah pemilihan elemen dan subelemen, (2) pada tahap fase perkembangan subelemen disesuaikan dengan kemampuan awal siswa, (3) pengembangan dimensi, elemen, dan juga subelemen dengan proyek yang sebelumnya telah dilakukan saling berkesinambungan.

Anak-anak diikut sertakan dalam pemilihan topik pembelajaran yang sesuai keinginannya yang tentunya menarik perhatian dan menggali rasa ingin tahunya lebih dalam melalui pembelajaran proyek atau *project based learning* yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Dengan adanya pembelajaran proyek anak akan merasa terlibat langsung sehingga pembelajaran lebih bermakna untuk anak, pembelajaran bermakna akan disimpan di memori yang tentu

saja lama dan jangka panjang. Melalui pembelajaran metode ini peserta didik dapat mengembangkan sebuah proyek baik secara kelompok atau individu yang nantinya akan menghasilkan suatu karya.⁶

Selain pembelajaran berdasarkan proyek, mewujudkan profil pelajar Pancasila bisa terlaksana dengan cara pengimplementasian kearifan budaya lokal. Kearifan budaya lokal yang diterapkan diharapkan agar peserta didik dapat menjaga budaya ini supaya tidak tercemar budaya asing namun dapat memilih budaya asing yang bermanfaat dan memberikan kebaikan dalam pengembangan diri seorang anak ataupun peserta didik.⁷

PAUD Terpadu Angkasa adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan mengembangkan program penguatan profil pelajar Pancasila. PAUD ini beralamat di Jalan Cendrawasih Syamsudinor, Landasan Ulin. PAUD ini berakreditasi A. Sekolah ini termasuk “sekolah penggerak”⁸ sehingga harus mengikuti arahan dari pemerintah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Di dalam Kurikulum Merdeka terdapat 6 dimensi profil pelajar Pancasila, dimana semua profil di PAUD ini sudah di tanamkan di sekolah pada pembelajaran dan kegiatan sehari-hari.

Di PAUD Terpadu Angkasa sebagian besar kegiatan dilakukan untuk membantu siswa Pancasila lebih memahami pentingnya iman, ketaqwaan kepada Tuhan YME dan akhlak mulia, yaitu penguatan nilai-nilai agama&toleransi, untuk

⁶ Dayati Erni Cahyaningrum and Diana Diana, “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (June 3, 2023): 2895–2906,

⁷ Shinta Dwi Handayani et al., “Mewujudan Pelajar Pancasila Dengan Mengintegrasikan Kearifan Budaya Lokal Dalam Kurikulum Merdeka” 1, no. 1 (2022): 6.

dimensi gotong royong ialah berkolaborasi, bekerja sama, berinteraksi sosial baik dengan anak lain, teman maupun orang lain. Dimensi mandiri, yaitu mengajarkan anak mengerjakan dan berusaha semampu kemampuan anak. Dimensi bernalar kritis dan dimensi kreatif yaitu di saat anak mencari solusi permasalahan dan melakukan hal-hal yang unik. Dan terakhir dimensi berkebinekaan global dikuatkan dengan pemahaman kepada anak bahwa biarpun kita berbeda, tetapi tetap satu, menghormati bendera setiap pagi, serta menanamkan nilai luhur Pancasila.

Pembelajaran Penanaman Profil Pelajar Pancasila di PAUD Angkasa memiliki proyek besar yang dilaksanakan 1 tahun 2 kali, Proyek besar tersebut mengedepankan kebudayaan lokal Kalimantan selatan yaitu membuat sasirangan & menari sapu tangan babuncu empat untuk semester 1, dan batamat untuk kegiatan di semester 2. Kegiatan ini berjalan di tengah semester dan mengambil waktu tertentu yang dimasukkan ke dalam tema. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, semua warga sekolah ikut terlibat termasuk orang tua murid yang membantu dalam support dan bantuan dana.

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti lakukan kepada kepala sekolah, sejauh ini kegiatan penanaman profil pelajar Pancasila sudah dapat berjalan lancar karena selalu terlebih dahulu memikirkan alternatif pencegahan masalah, sehingga kendala dalam kegiatan ini dapat teratasi. Mengenai adaptasi guru dari merancang kegiatan sampai evaluasi, mereka tidak merasakan kesulitan karena kepala sekolah melakukan pendampingan dari pelatih ahli dan merancang kegiatan sebelum dilaksanakan, serta setiap awal semester kepala sekolah selalu melakukan sosialisasi dengan orang tua murid mengenai kegiatan yang akan

dilaksanakan. Dikarenakan keunikan lembaga PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor yang berhasil melaksanakan Program Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran sehari-hari juga melalui Proyek besar setiap tahunnya serta masih minimnya lembaga PAUD yang menerapkan program ini menjadikan penulis akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terkait “Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru” yang menjelaskan mengenai cara guru menerapkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung, penghambat serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru.

B. Definisi Istilah

1. Program Penguatan

Program penguatan merupakan suatu pertahanan untuk melaksanakan program-program yang dilaksanakan di sekolah, dengan tujuan untuk menguatkan dan menegaskan beberapa hal yang dianggap sebagai tindakan dorongan yang baik ataupun sebagai koreksi agar peserta didik dapat mempertahankan atau meningkatkan perilaku yang baik.

2. Profil Pelajar Pancasila

Upaya memasukkan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan belajar mengajar disebut Profil Pelajar Pancasila. Tujuan dari profil dalam Profil Pelajar Pancasila adalah agar mempunyai akhlak mulia, mandiri, berpikir kritis, kreatif, gotong royong dan keberagaman universal. Untuk meningkatkan Profil Pelajar

Pancasila, guru melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila memiliki tujuan agar menguatkan upaya pencapaian profil pelajar Pancasila yang terpacu kepada Standar Kompetensi Lulusan (Standar Tingkat Pencapaian perkembangan Anak). Dalam kegiatan PAUD menggunakan alokasi waktu pada implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Mengalokasikan waktu belajar di PAUD untuk usia 4-6 tahun tidak kurang dari 900 menit per minggu. Alokasi waktu pada PAUD usia 3-4 tahun minimal 360 menit per minggu.

Tujuan dari pelaksanaan profil pelajar Pancasila di PAUD untuk memperkaya wawasan serta menanamkan karakter sejak usia dini. Penguatan Profil pelajar Pancasila di PAUD dilakukan melalui konteks perayaan hari besar internasional maupun nasional serta merayakan tradisi lokal. Kegiatan ini bertujuan agar meningkatkan kesadaran terhadap enam dimensi profil pelajar Pancasila. Pemerintah mengklasifikasikan tema-tema yang bisa dikembangkan menjadi topik yang sesuai dengan karakteristik wilayah peserta didik berdasarkan satuan Pendidikan dalam melaksanakan kegiatan di PAUD.⁸

3. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini karena lembaga ini menerapkan program penguatan profil pelajar Pancasila yang tentunya diterapkan melalui kegiatan sehari-hari dan pada hari besar tertentu, serta minimnya lembaga PAUD yang menerapkan kurikulum baru dan profil pelajar Pancasila ini.

Dari beberapa definisi istilah yang telah peneliti paparkan, bisa disimpulkan

Handayani et al.⁸ Mahyumi Rantina, Hasmalena, "Buku Ajar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini". (Palembang: Bening Media Publishing: 2023) Hal 75-76

bahwa “**Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru**” adalah rancangan yang dilaksanakan guru kepada siswa untuk menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan belajar-mengajar.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus dari penelitian ini terdiri dari beberapa pembahasan, yaitu

1. Bagaimana perencanaan program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Ulin Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru?
2. Bagaimana pelaksanaan program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Ulin Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru?
3. Bagaimana evaluasi program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Ulin Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Ulin Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Ulin Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang terdiri dari:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Kota Banjarbaru.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Kota Banjarbaru.
3. Mendeskripsikan evaluasi program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Kota Banjarbaru.
4. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Kota Banjarbaru
5. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Kota Banjarbaru

E. Signifikansi Penelitian

Melalui penelitian ini besar harapan dari penulis agar senantiasa memberi manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan sebagai referensi untuk menerapkan program penguatan profil pelajar Pancasila dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat serta

upaya untuk mengatasi hambatan program penguatan profil pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Kota Banjarbaru.

2. **Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan untuk menerapkan program penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum Merdeka.
- b. Bagi Orang tua, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman jika ingin menerapkan nilai-nilai penguatan profil pelajar Pancasila kepada anaknya, serta dapat memberikan rekomendasi bagi para orang tua yang berdomisili khususnya di Landasan Ulin dalam memilih Lembaga PAUD untuk anaknya bersekolah.
- c. Bagi Guru PAUD, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman, referensi ataupun rujukan jika ingin menerapkan program penguatan profil pelajar Pancasila kepada peserta didik PAUD di era pembaruan digunakannya Kurikulum Merdeka ini.
- d. Bagi Prodi PIAUD, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi dalam menerapkan program penguatan profil pelajar Pancasila kepada anak.

F. **Penelitian Terdahulu**

Beberapa contoh dari penelitian sebelumnya dapat dilihat pada penelitian terdahulu ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian terdahulu yakni dari Shinta Dwi Handayani, Ari Irawan, Chatarina Febrianti, dan Gita Kencanawaty yang memiliki judul

“Mewujudkan Pelajar Pancasila dengan Mengintegrasikan Kearifan Budaya Lokal dalam Kurikulum Merdeka” pada tahun 2022. Mereka meneliti bagaimana kurikulum merdeka mewujudkan profil pelajar Pancasila dengan cara mengimplementasikan kearifan budaya lokal. Penggunaan metode penelitian tersebut yaitu kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta studi literatur dari berbagai jurnal. Hasil riset menyatakan bahwa mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka dengan diintegrasikan dengan budaya kearifan lokal sangat relevan.⁹

2. Selanjutnya, penelitian terdahulu tahun 2022 dari Mukti Sari Utami, ImronArifin, dan Juharyanto. Yang berjudul “Manajemen Mutu Pendidikan untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendefinisikan manajemen mutu pendidikan guna mengelola mutu pendidikan dalam pengelolaan mutu pendidikan dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah penggerak. Metode yang digunakan ialah kualitatif. Dengan pengumpulan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil riset menunjukkan tentang manajemen kualitas pendidikan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila di tingkatan keahlian staff dan warga sekolah dalam mengelola bergantinya pembelajaran yang memiliki tujuan

⁹ Handayani et al., “Mewujudan Pelajar Pancasila Dengan Mengintegrasikan Kearifan Budaya Lokal Dalam Kurikulum Merdeka.”

strategi perencanaan, kebijakan, totalitas, pengaruh pembelajaran dan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.¹⁰

3. Ketiga, penelitian terdahulu pada tahun 2022 dari Eko Suhendro. Yang berjudul "*Development of The Profile Pancasila Students in Early Childhood Dimensions*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik analisis deskriptif dengan studi pustaka. Data dikumpulkan melalui sumber buku, jurnal, asosiasi, forum ilmiah, prosiding serta guru-guru di Indonesia. Hasil riset menunjukkan bahwa pengembangan profil pelajar Pancasila untuk anak usia dini sangatlah penting, untuk menyiapkan masa depannya guna menjadi generasi yang berkarakter dan cerdas. Pembelajaran karakter profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan mengembangkan 6 profil Pancasila serta menyesuaikan dimensi PAUD yang dikembangkan sesuai profil masing-masing.¹¹

4. Keempat, pada 2023, Ria Saputra, Siti Rochmiyati, dan Banun Havifah Cahyo Khosiyono melakukan penelitian yang berjudul "Perwujudan Keenam Profil Pelajar Pancasila dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Mahasiswa Pancasila: Membuat Tempat Pensil Sederhana dari Botol Plastik Bekas." Pengumpulan dan metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini ialah

¹⁰ Mukti Sari Utami and Imron Arifin, "Manajemen Mutu Pendidikan Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak," 2022, 8.

¹¹ Eko Suhendro, "Development of The Profile Pancasila Students in Early Childhood Dimensions," n.d.

mengetahui apakah keenam profil pelajar Pancasila sudah mampu ditanamkan melalui kegiatan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aktivitas dan kegiatan para peserta didik mampu menunjukkan enam profil pelajar Pancasila sesuai yang diharapkan.¹²

5. Kelima, penelitian oleh N Dede Khoeriah, Entin Nuryati, Edyana Samsudin, Asep Mahpudin, dan Muhammad Nasir pada tahun 2023. Penelitian ini berjudul "Implementasi Manajemen PAUD Berbasis Pendidikan Sentra & Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Kemala Bhayangkari 30 STIK." Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen PAUD berbasis pembelajaran project dan sentra penguatan profil pelajar Pancasila di TK Kemala Bhayangkari 30 STIK. Untuk mendapatkan gambaran tentang proses pembelajaran program penguatan profil pelajar Pancasila dan sentra, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara dan observasi dengan metode studi kasus dan pendekatan kualitatif. Ada empat tahap di mana kegiatan pusat dilakukan: (a) pijakan lingkungan utama, (b) pijakan pengalaman pertama utama, (c) pijakan pengalaman pertama setiap orang, dan (d) pijakan setelah bermain. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi adalah tiga komponen utama dari pembelajaran berbasis pusat ini. Kegiatan sehari-hari, termasuk kegiatan awal, inti, istirahat, dan penutup, biasanya mengikuti langkah-langkah yang sama

¹² Ria Saputra, Siti Rochmiyati, and Banun Havifah Cahyo Khosiyono, "Perwujudan Keenam Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan Tempat Pensil Sederhana Dari Botol Plastik Bekas," *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 10, no. 1 (January 26, 2023),

dari rencana kegiatan pembelajaran. Untuk evaluasi terdiri dari evaluasi tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian. Jenis sentra yang diterapkan terdiri dari 6 yaitu sentra persiapan, bermain peran, balok, seni dan olah tubuh, ibadah dan bahan alam.¹³

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun bertujuan untuk mempermudah penulisan, tahapan ini terbagi menjadi:

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat serta upaya untuk mengatasi hambatan program penguatan profil pelajar Pancasila.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian pembahasan, yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

¹³ N Dede Khoeriah et al., "Implementasi Manajemen PAUD Berbasis Pendidikan Sentra & Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Kemala Bhayangkari 30 STIK," *Journal for Islamic Studies* 6, no. 2 (2023).